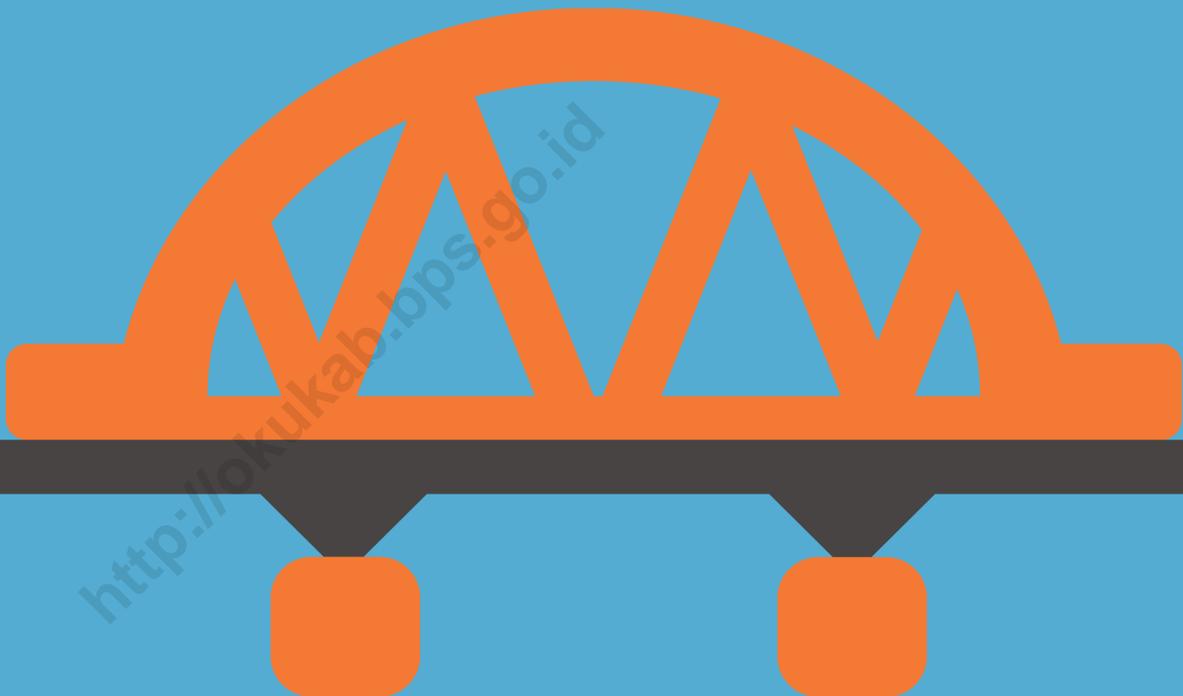


STATISTIK DAERAH KECAMATAN ULU OGAN 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN ULU OGAN

2015



<http://loku.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Statistik Daerah Kecamatan Ulu Ogan 2015

ISSN : -
No.Publikasi : -
Katalog.BPS : 1101002.1601082
Ukuran.Buku : 17,6.cm.x.25.cm
Jumlah.Halaman : vi + 17 halaman

Naskah:

Staff Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Komering Ulu

Gambar.Kulit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu

Diterbitkan.oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu

“Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini
untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis
dari Badan Pusat Statistik”

KATA SAMBUTAN



Publikasi **Statistik Daerah (Statda) Kecamatan Ulu Ogan** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Ogan Komering Ulu. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Kecamatan Ulu Ogan banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Kecamatan Ulu Ogan berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila statistik kecamatan bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Suryamin, Kepala BPS RI yang telah mendorong kami untuk membuat publikasi Statistik Kecamatan. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Baturaja, November 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Komering Ulu

Ir. Djoni

NIP. 19640830 199402 1 001



KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Ulu Ogan Tahun 2015** ini diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan hasil pelaksanaan pengumpulan data-data pembangunan di level kecamatan.

Publikasi ini berisi kumpulan data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Ulu Ogan yang dianalisis secara sederhana serta terkait langsung dengan berbagai aspek pembangunan di Kecamatan Ulu Ogan seperti aspek geografi, pemerintahan, kependudukan, ketenagakerjaan, pendidikan, kesehatan, pertanian dan lain-lain yang diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan pada level kecamatan.



Diharapkan data-data yang disajikan dapat digunakan bagi para pencari data utamanya di level daerah yang lebih kecil seperti kecamatan dan desa.

Saran dan kritik membangun dari berbagai pihak akan sangat berguna dalam penyempurnaan penerbitan di masa mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi kebutuhan tentang data statistik di semua kalangan, baik oleh pemerintah maupun masyarakat luas.

Baturaja, November 2015
Staff Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Komering Ulu

Nanda Adi Pradana, S.ST
NIP. 19910429 201410 1001

DAFTAR ISI

Iklim dan Demografi	1
Pemerintahan	2
Penduduk	3
Pendidikan	4
Kesehatan	5
Pertanian	6
Kemiskinan	7
Transportasi & Pariwisata	8
Perdagangan	9
Perbandingan Antar Kecamatan	10
Lampiran Tabel	11



TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar kecamatan Ulu Ogan yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana oleh tim di BPS Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Ulu Ogan. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.



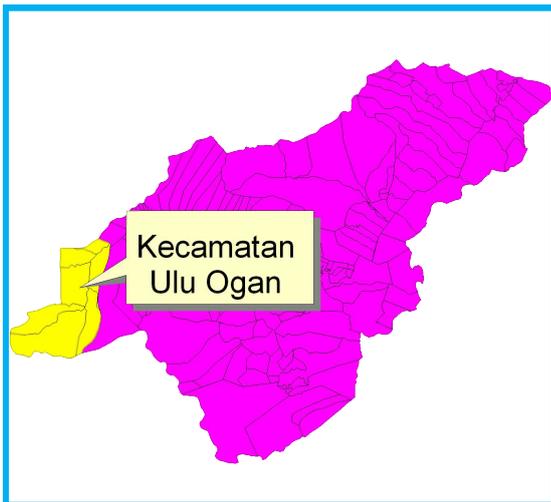
Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 10 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, iklim dan demografi, pemerintahan, penduduk, pendidikan, kesehatan, pertanian, kemiskinan, transportasi dan sarana social, perdagangan dan perbandingan antar kecamatan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut Desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan sarana sosial.

Buku ini mulai diterbitkan tahun 2013 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan rencananya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun

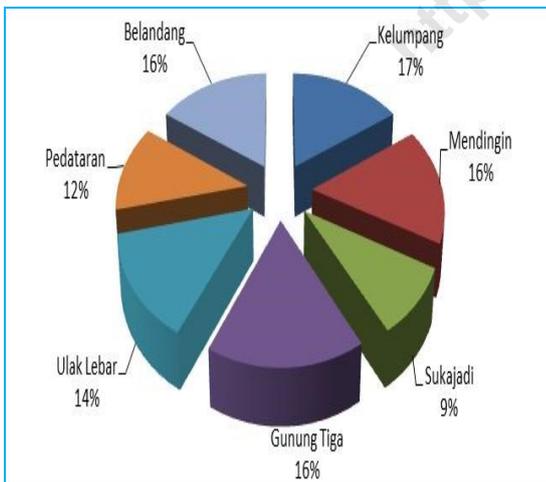
Gambar 1.1 Peta Kecamatan Ulu Ogan



Sebagai salah satu kecamatan di kabupaten OKU, Kecamatan Ulu Ogan dibagi atas 7 desa, yaitu desa Kelumpang, desa Mendingin, desa Sukajadi, desa Ulak Lebar, desa Gunung Tiga, desa Pedataran dan yang terakhir adalah desa Belandang yang ketujuh desa tersebut di kelilingi oleh bukit—bukit yang curam.

Secara geografis Kecamatan Ulu Ogan berada di wilayah administrasi Kabupaten Ogan Komering Ulu yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Oku Selatan. Di sebelah Utara Kecamatan Ulu Ogan berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Agung Kec. Muara Enim, di sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Muaradu Kisam Kab. Oku Selatan, di sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Pengandonan kab. OKU, dan di sebelah Barat dengan Kecamatan Tanjung Agung Kab. Muara Enim. Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini meliputi 80% daerah perbukitan dan 20% lainnya merupakan daerah datar dan rawa. Ibu kota kecamatan terletak di desa Mendingin. Jarak Ibu kota Kecamatan Ulu Ogan ke Ibu kota Kabupaten adalah sekitar 65Km.

Gambar 1.2 Persentase Luas Wilayah Desa di Kecamatan Ulu Ogan



Sumber : Ulu Ogan Dalam Angka 2015

Secara administratif Kecamatan Ulu Ogan terdiri dari 7 buah desa dengan luas wilayah sekitar 23.600 Ha. Jika dilihat dari luas setiap desa yang terdapat di Kecamatan Ulu Ogan, maka desa yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Desa Belandang (dengan luas wilayah 3.858 Ha), sedangkan Desa Sukajadi merupakan desa yang memiliki luas wilayah terkecil (yaitu 2.123 Ha).

Kecamatan Ulu Ogan memiliki 7 desa yang kesemuanya merupakan desa swasembada.

Desa swasembada adalah desa yang karya masyarakatnya sudah mampu melaksanakan pembangunan dan potensinya sudah memberikan daya dukung bagi pembangunan desanya, sehingga desa ini sudah dikatakan makmur.

Dengan wilayah kecamatan yang tidak begitu luas dan dari keseluruhan desa yang ada, kecamatan Ulu Ogan dibagi menjadi 81 RT (Rukun Tetangga) dan 27 dusun.

Desa dengan jumlah RT terbanyak yaitu Desa Mendingin yaitu 16 RT, dimana desa Mendingin juga merupakan ibukota kecamatan Ulu Ogan. Sedangkan untuk desa dengan jumlah RT paling sedikit adalah desa Sukajadi dan Gunung Tiga.

Pembentukan RT sendiri didasarkan pada banyaknya jumlah penduduk di wilayah tersebut, biasanya karena semakin padat atau bertambahnya jumlah penduduk maka terjadi juga namanya pemekaran RT jika memungkinkan dalam arti jarak juga diperhitungkan dalam pembentukan satuan lingkungan terkecil ini.

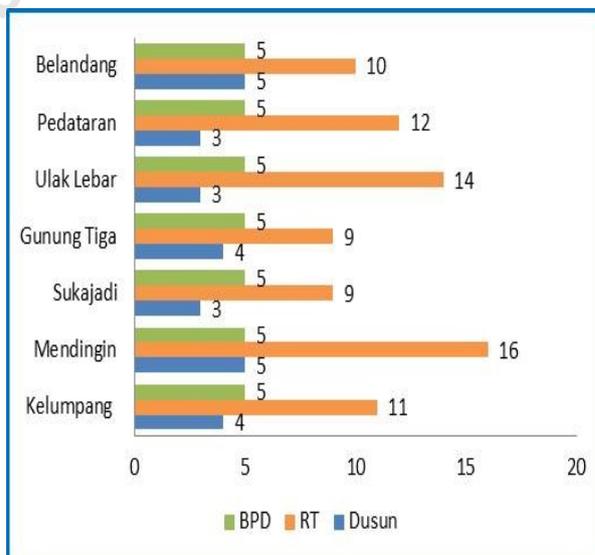
Tabel 2.1

Jumlah Kepala Dusun, RT, dan Anggota BPD di Kecamatan Ulu Ogan

Desa/	Dusun	RT	BPD
Kelumpang	4	11	5
Mendingin	5	16	5
Sukajadi	3	9	5
Gunung Tiga	4	9	5
Ulak Lebar	3	14	5
Pedataran	3	12	5
Belandang	5	10	5

Gambar 2.1

Jumlah Kepala Dusun, RT, dan Anggota BPD di Kecamatan Ulu Ogan

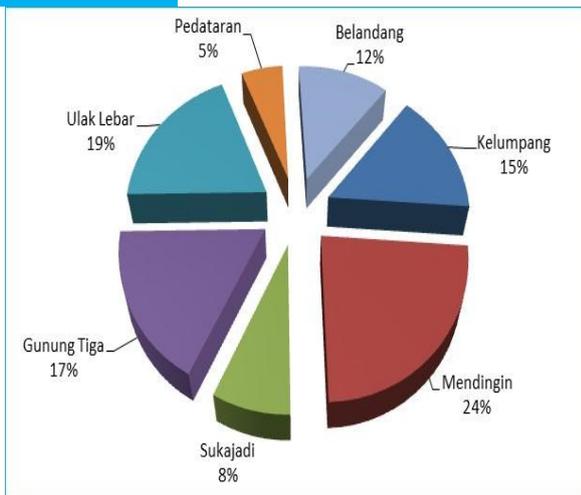


Sumber : Ulu Ogan Dalam Angka 2015

3

PENDUDUK

Gambar 3.1 Persentase Penduduk Menurut Desa

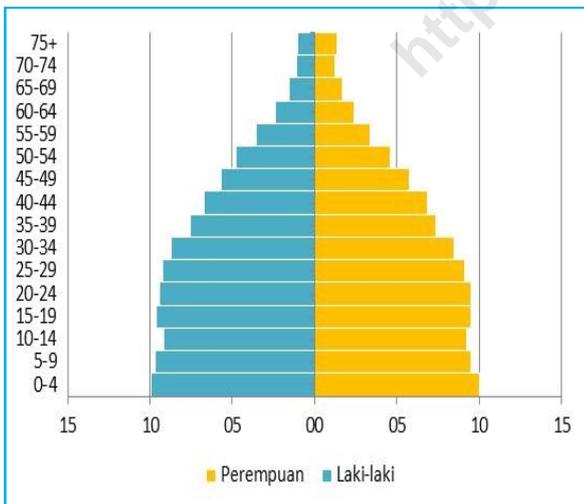


Sumber : Ulu Ogan Dalam Angka 2015

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk diperoleh jumlah penduduk Kecamatan Ulu Ogan tahun 2014 mencapai 9.202 Jiwa. Angka ini menunjukkan peningkatan di bandingkan dengan data tahun 2012 yang mencapai 9.012 jiwa.

Dilihat dari persebarannya, penduduk Kecamatan Ulu Ogan berkonsentrasi atau lebih banyak berdomisili pada Desa Mendingin dan Desa Ulak Lebar. Desa Pedataran merupakan desa dengan Jumlah Penduduk paling sedikit di antara desa lainnya yaitu sebesar 502 jiwa atau sebesar 5 % dari total penduduk Ulu Ogan.

Gambar 3.2 Piramida Penduduk Kecamatan Pengandonan



Sumber : Ulu Ogan Dalam Angka 2015

Piramida penduduk tahun 2014 di samping menunjukkan bahwa komposisi penduduk Kecamatan Ulu Ogan didominasi oleh penduduk muda dan dewasa baik untuk laki-laki maupun perempuan. Struktur umur pada penduduk laki-laki dan perempuan didominasi oleh kelompok umur 0-9 dan 10-24 tahun.

Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan penduduk sebagai orang yang menetap di suatu wilayah selama enam bulan atau lebih dan atau yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan untuk menetap lebih dari enam bulan.



Untuk mensukseskan program wajib belajar 12 tahun seperti yang dicanangkan pemerintah, kini telah dibangun fasilitas pendidikan dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat menengah atas. Sarana pendidikan di kecamatan Ulu Ogan, sebagian sudah menjangkau hampir diseluruh dan sebagian lagi belum menjangkau.

Di Kecamatan Ulu Ogan, Sekolah Dasar tersebar merata di seluruh desa, desa yang belum memiliki Sekolah Dasar adalah Desa Mendingin.

Untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) , di Kecamatan Ulu Ogan hanya terdapat di Sukajadi sementara sebagian besar desa belum memiliki SMP. Untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat hanya terdapat di desa Gunung Tiga.

Jika kita membandingkan jumlah murid tiap tingkat pendidikan dengan jumlah guru yang ada maka akan diperoleh rasio murid terhadap guru. Di tahun 2014 rasio murid terhadap guru untuk tingkat SD/Sederajat sebesar 13,22 Ini artinya rata-rata satu orang guru SD/Sederajat mengajar siswa sebanyak 13 –14 orang. Rasio murid terhadap guru untuk tingkat SMP/Sederajat sebesar 16,60 Ini artinya rata-rata satu orang guru SMP/Sederajat mengajar siswa sebanyak 16—17 orang. Rasio murid terhadap guru untuk tingkat SMA/Sederajat sebesar 8,59 Ini artinya satu orang guru SMA/ Sederajat mengajar siswa sebanyak 8—9 orang.

Tabel 4.1

Sarana Pendidikan Kecamatan Ulu Ogan, 2014

Desa/	SD sederajat	SMP Sederajat	SMA sederajat
Kelumpang	1	-	-
Mendingin	-	-	-
Sukajadi	1	1	-
Gunung Tiga	1	-	1
Ulak Lebar	1	-	-
Pedataran	1	-	-
Belandang	1	-	-

Tabel 4.2

Jumlah Murid, Guru dan Rasionya di

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru	Jumlah Murid	Rasio Murid-Guru
SD/Sederajat	67	886	13,22
SMP/Sederajat	23	382	16,60
SMA/Sederajat	27	232	8,59

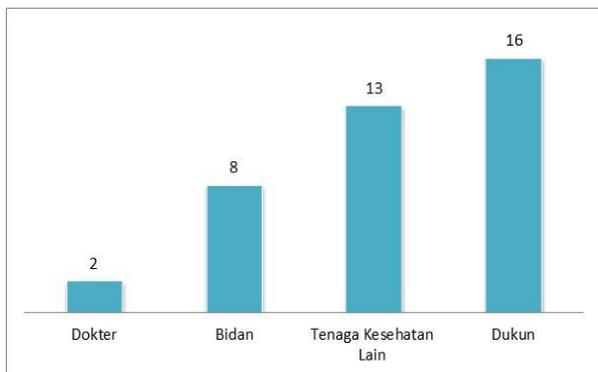
Sumber : Ulu Ogan Dalam Angka 2015

5

KESEHATAN

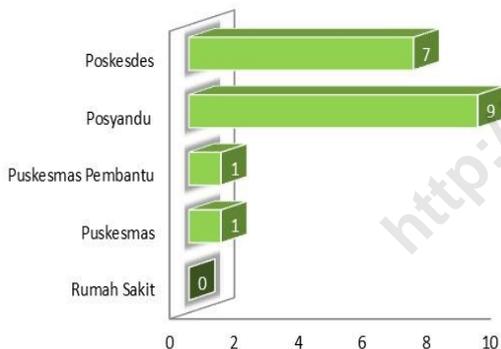
Gambar 5.1

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Ulu Ogan



Gambar 5.2

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Ulu Ogan



Tabel 5.1

Rasio Penduduk dengan Tenaga

Tahun	Dokter	Tenaga Kesehatan Lainnya	Bidan	Dukun Bayi
Tahun 2014	4.601	1.150,25	707,85	575,13

Sumber : Ulu Ogan Dalam Angka 2015

Kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah salah satunya tergantung pada faktor kesehatan masyarakat itu sendiri. Karena kesehatan jasmani dan rohani seseorang merupakan modal awal untuk mencari nafkah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Status kesehatan penduduk sangat tergantung pada sarana dan prasarana penunjang yang ada di wilayah tempat tinggalnya. Pada tahun 2014 di Kecamatan Ulu Ogan jumlah tenaga kesehatan didominasi oleh dukun bayi sebanyak 16 orang sedangkan praktek dokter masih minim yaitu 2 orang.

Untuk jumlah fasilitas kesehatan di Kecamatan Ulu Ogan khususnya terdapat 9 posyandu dan 7 poskesdes.

Salah satu indikator kesehatan adalah rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk. Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk menunjukkan kemampuan seorang tenaga kesehatan tertentu dalam melayani penduduk dalam satu tahun. Semakin kecil rasio maka semakin bagus indikator kesehatan, karena dianggap semakin banyak tenaga kesehatan yang mampu melayani penduduk.

Pada tahun 2014 terlihat bahwa rasio dokter terhadap penduduk sebesar 4.601 ini berarti satu orang dokter melayani 4.601 penduduk yang ada di Kecamatan Ulu Ogan. Rasio Bidan terhadap penduduk sebesar 707. Ini artinya satu orang bidan melayani 707 jiwa penduduk. Sementara rasio tenaga kesehatan lainnya terhadap penduduk sebesar 1.150 ini berarti satu orang perawat melayani 1.150 penduduk dan rasio dukun bayi terhadap penduduk sebesar 575. Ini berarti satu orang dukun bayi melayani 575 penduduk.



Mayoritas penduduk di Kecamatan Ulu Ogan bermata pencaharian sebagai petani padi dan kopi. Ini berarti pertanian merupakan sumber perekonomian yang utama di Kecamatan Ulu Ogan. Pada tahun 2014 produksi padi sawah dan kopi rakyat di Kecamatan Ulu Ogan tumbuh sangat pesat. Pada tahun 2013 produksi padi sawah adalah sebesar 7755,9 ton dan meningkat pada tahun 2014 mencapai 12618 ton. Namun produksi kopi tahun 2014 menurun menjadi 747,1 ton dari tahun sebelumnya 933,9 ton.

Gambar 5.1

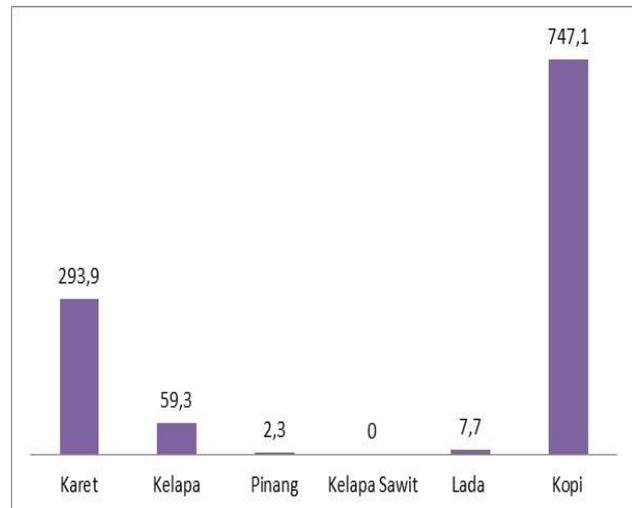
Produksi Padi Sawah dan Kopi di Kecamatan Ulu Ogan (ton)



Komoditi perkebunan rakyat yang mendominasi di Kecamatan Ulu Ogan adalah perkebunan karet dan kopi milik rakyat, masing-masing menghasilkan komoditi sebanyak 293,9 ton dan 747,1 ton. Untuk komoditi kelapa hanya 59,3 ton, pinang sebesar 2,3 ton dan lada sebesar 7,7 ton. Sedangkan Kelapa Sawit bukan merupakan tanaman perkebunan primadona di Kecamatan Ulu Ogan.

Gambar 5.2

Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kecamatan Ulu Ogan



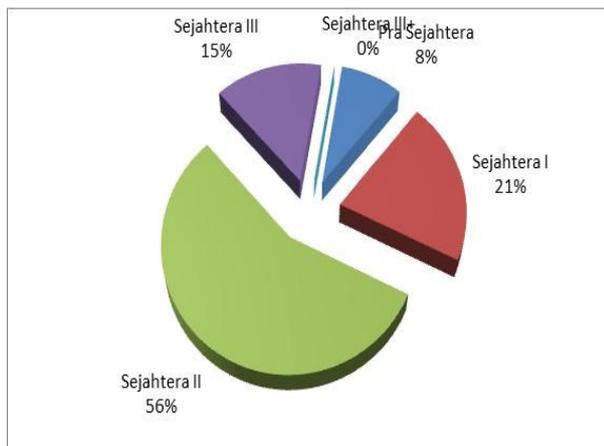
Sumber : Ulu Ogan Dalam Angka 2015

7

KEMISKINAN

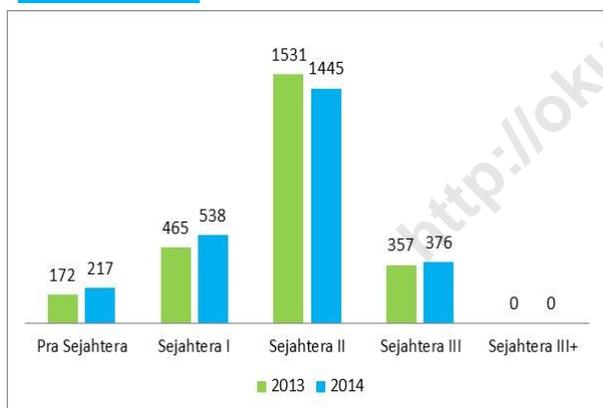
Gambar 7.1

Persentase Keluarga Menurut Klasifikasi



Gambar 7.2

Jumlah Keluarga Menurut Klasifikasinya di Kecamatan Ulu Ogan



Gambar 7.3

Distribusi RASKIN di Kecamatan Ulu Ogan



Berdasarkan pengklasifikasian keluarga dari Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Ogan Komering Ulu, di Kecamatan Ulu Ogan pada tahun 2014 masih terdapat 8% keluarga pra sejahtera (sekitar 217 keluarga). Ini berarti kurang lebih seperlima dari total keluarga di Kecamatan Ulu Ogan masih belum hidup layak. Sementara itu sebanyak 21 persen keluarga di Kecamatan Ulu Ogan yaitu sekitar 538 keluarga sudah termasuk keluarga sejahtera I. Untuk keluarga sejahtera II ada sebanyak 1.445 keluarga (sekitar 56 %), keluarga sejahtera III sebanyak 376 keluarga (sekitar 15 %) dan tidak terdapat keluarga sejahtera III+.

Setiap tahunnya Kantor Sub DOLOG Divisi Regional III Baturaja menyalurkan beras untuk rakyat miskin (raskin) ke seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pada tahun 2014 Kecamatan Ulu Ogan mendapat bagian beras raskin sebanyak 68.400 Kg / distribusi. Beras raskin tersebut didistribusikan ke rumah tangga miskin yang ada di Kecamatan Ulu Ogan. Adapun rumah tangga miskin yang mendapat jatah beras raskin di Kecamatan Ulu Ogan tahun 2014 sebanyak 570 KK.

Sumber : Ulu Ogan Dalam Angka 2015

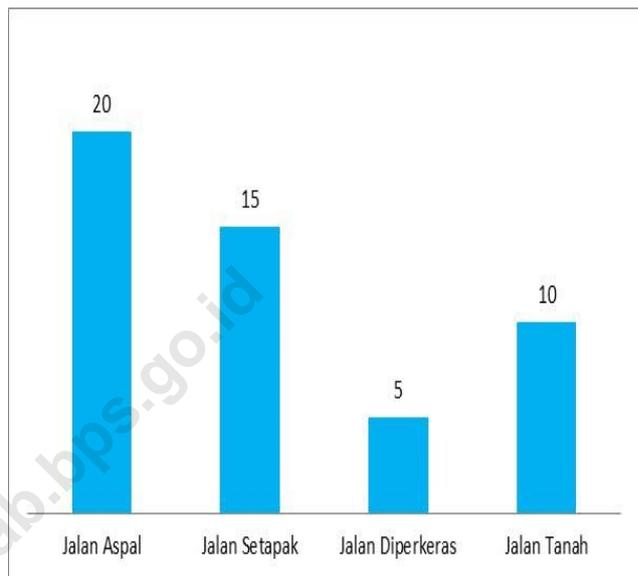


Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, jalan di Kecamatan Ulu Ogan sudah berupa jalan aspal sepanjang 20 Km, jalan diperkeras sepanjang 5 Km dan masih terdapat sepanjang 10 Km jalan tanah dan Jalan setapak sepanjang 15 Km.

Sarana Wisata yang terdapat di kecamatan Ulu Ogan berupa wisata alam air terjun dan air panas yaitu air terjun Sidaun, air terjun Anak, Air terjun Kambas dan air panas gemuhak. Objek wisata air terjun kambas yang terletak di desa Ulak Lebar.

Air Panas Gemuhak terdapat di wilayah desa Gunung Tiga yang mempunyai jarak tempuh dari desa sekitar 3 jam berjalan kaki atau sekitar 6 km. Lokasi air panas Gemuhak berada pada ketinggian 398m dpl dengan koordinat $04^{\circ} 08'10''\text{LS}$ dan $103^{\circ} 43'23''\text{BT}$. Objek Wisata ini masih dalam perencanaan pengembangan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ulu.

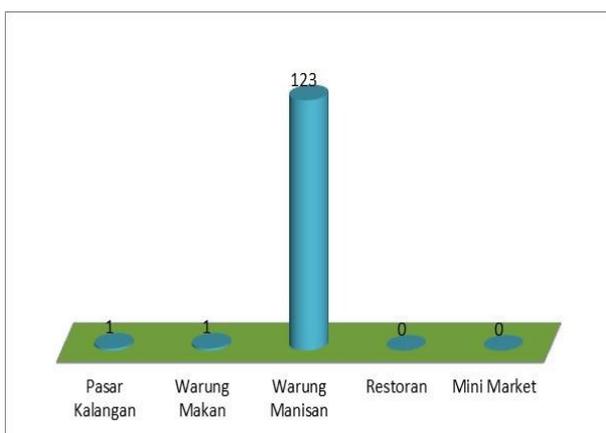
Gambar 8.1

Jumlah Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan (km)

Gambar 8.2

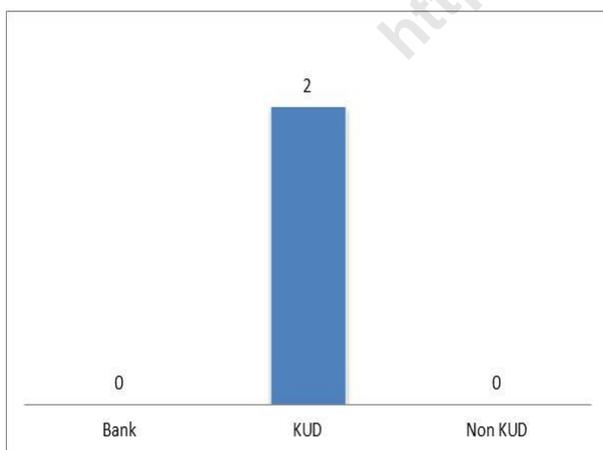
Air Panas Gemuhak

Gambar 9.1

Jumlah Sarana Perdagangan di Kecamatan Ulu Ogan

Sumber : Ulu Ogan Dalam Angka 2015

Gambar 9.2

Jumlah Lembaga Keuangan di Kecamatan Ulu Ogan

Sumber : Ulu Ogan Dalam Angka 2015

Kehadiran restoran, pasar kalangan, warung makan, warung manisan dan minimarket di Kecamatan Pengandonan mempermudah masyarakat untuk belanja memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Sampai tahun 2014 di Kecamatan Ulu Ogan sudah terdapat 1 unit warung makan dan 123 unit warung manisan, serta 1 unit pasar kalangan yang terdapat di Desa Mendingin. Namun di Kecamatan Ulu Ogan belum terdapat restoran dan minimarket.

Lembaga keuangan dapat menjadi tolok ukur kemajuan perekonomian suatu wilayah. Semakin banyak jumlah lembaga keuangan yang ada menunjukkan semakin banyak jumlah uang yang beredar dan juga makin menggeliatnya usaha-usaha yang ada di wilayah tersebut. Berdasarkan gambar di samping terlihat bahwa sampai dengan tahun 2014 di Kecamatan ULu Ogan belum terdapat lembaga keuangan berbentuk bank. Yang ada di kecamatan Ulu Ogan hanya Koperasi Unit Desa (KUD) saja. Adapun jumlah koperasi KUD di Kecamatan Ulu Ogan sebanyak 2 unit dimana kantornya berlokasi di Desa Mendingin dan Desa Sukajadi,

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk, total penduduk Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah 344.932 jiwa diantaranya 176.226 jiwa laki-laki dan 168.706 jiwa perempuan. Jumlah penduduk Kecamatan Muara Jaya adalah terendah di Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan jumlah penduduk 6.944 jiwa, sedangkan Kecamatan Baturaja Timur merupakan kecamatan dengan penduduk terbesar yaitu sebanyak 97.202 jiwa.

Jumlah penduduk di Kecamatan Ulu Ogan sebanyak 9.202 jiwa yang terbagi menjadi 4.779 laki-laki dan 4.423 perempuan.

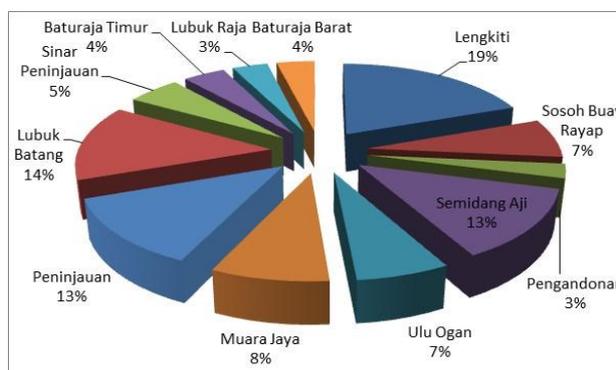
Dilihat dari luas wilayahnya, Kecamatan Ulu Ogan sekitar 7 % dari total luas Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu 298,00 Km². Kecamatan yang memiliki luas wilayah paling besar adalah Kecamatan Lengkiti yaitu sekitar 700 Km² atau 19,35% dari total wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Sedangkan Kecamatan Pengandonan merupakan kecamatan dengan luas terkecil yaitu sekitar 2,62% dari luas wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Tabel 10.1 Jumlah Penduduk di Kabupaten OKU (Jiwa)

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Total
1. Lengkiti	13 817	12 748	26 565
2. Sosoh Buay Rayap	6 491	6021	12 512
3. Pengandonan	4 755	4 681	9 436
4. Semidang Aji	13 354	12 612	25 966
5. Ulu Ogan	4 779	4 423	9 202
6. Muara Jaya	3 602	3 341	6 944
7. Peninjauan	21 971	20 765	42 736
8. Lubuk Batang	14 924	14089	29013
9. Sinar Peninjauan	11454	10 713	22167
10. Baturaja Timur	48 857	48 345	97202
11. Lubuk Raja	15 057	14 357	29 414
12. Baturaja Barat	17 164	16 611	33 775
Jumlah	176226	168706	344932

Sumber : OKU Dalam Angka 2015

Gambar 10.1 Persentase Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten OKU



LAMPIRAN

Lampiran 1

Jumlah Penduduk Masing-Masing Desa di Kecamatan Ulu Ogan

No.	Desa	Laki-laki	Perempuan	Total
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Kelumpang	687	690	1377
2	Mendingin	1162	1007	2169
3	Sukajadi	353	344	697
4	Gunung Tiga	824	790	1614
5	Ulak Lebar	907	834	1741
6	Pedataran	255	247	502
7	Belandang	591	511	1102
	Total	4779	4423	9202

Sumber : Ulu Ogan Dalam Angka 2015



Lampiran 2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Ulu Ogan

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
[1]	[2]	[3]	[4]
0-4	475	444	919
5-9	462	421	883
10-14	439	409	848
15-19	458	421	879
20-24	451	420	871
25-29	441	403	844
30-34	415	374	789
35-39	361	325	686
40-44	322	303	625
45-49	272	255	527
50-54	227	203	430
55-59	170	149	319
60-64	113	105	218
65-69	73	75	148
70-74	52	55	107
75+	48	61	109
Total	4779	4423	9202

Sumber : Ulu Ogan Dalam Angka 2015



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

Jl. DR. Moh. Hatta No. 987A Baturaja
Telp : (0735) 320 259, Fax : (0735) 320 259
bps1601@bps.go.id, bps_oku@yahoo.com
okukab.bps.go.id